

BUKU AJAR

KOMPUTER AKUNTANSI ACCURATE 4 BERBASIS OBE

Teori, Praktikum, dan Studi Kasus Terintegrasi



AKUNTANSI



MANAJEMEN
KEUANGAN



PRAKTIKUM
TERINTEGRASI



SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI



OUTCOME BASED
EDUCATION (OBE)



UNTUK MAHASISWA
DAN DOSEN
PRODI AKUNTANSI



MURDAN SIANTURI, S.KOM, M.KOM

DOSEN PRODI AKUNTANSI
PUSAT KARIR DAN RISET
STIE MULIA PRATAMA

— BUKU AJAR —

KOMPUTER AKUNTANSI **ACCURATE 4** **BERBASIS OBE**

Teori, Praktikum, dan Studi Kasus Terintegrasi

- AKUNTANSI
- MANAJEMEN KEUANGAN
- PRAKTIKUM TERINTEGRASI
- SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
- OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

MURDAN SIANTURI, S.KOM, M.KOM

- DOSEN PRODI AKUNTANSI
- PUSAT KARIR DAN RISET
- STIE MULIA PRATAMA

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar ini yang berjudul “Komputer Akuntansi Accurate 4 – Berbasis Outcome-Based Education (OBE)”.

Buku ini disusun sebagai bahan ajar pada mata kuliah Komputer Akuntansi yang ditujukan untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar sistem akuntansi terkomputerisasi serta penerapannya menggunakan software Accurate 4. Selain itu, buku ini juga mengintegrasikan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), yang menekankan pada capaian pembelajaran yang terukur, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep dasar komputer akuntansi, pengenalan Accurate 4, pengelolaan database dan saldo awal, transaksi pembelian dan penjualan, jurnal umum (journal voucher), perpajakan (PPN), laporan keuangan, studi kasus terintegrasi, hingga evaluasi capaian pembelajaran berbasis OBE. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan sistem akuntansi secara praktis.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pembaca pada umumnya, khususnya dalam pengembangan kompetensi di bidang komputer akuntansi.

Bekasi, 10 Januari 2025

Penulis

Komputer Akuntansi Accurate 4 – Berbasis OBE

Penulis :

Murdan Sianturi, S.Kom, M.Kom.

ISBN :

-

Desain Sampul dan Tata Letak :

Murdan Sianturi, M.Kom.

Penerbit :

Pusat Karir dan Riset
STIE Mulia Pratama

Redaksi :

Gedung STIE Mulia Pratama
Lantai 1, Jl. H.M. Joyomartono Kav. 5 Kota Bekasi
Bekasi Timur 17113
Telp. 021 88353599, 88354599
Fax 021 88359799

Cetakan Pertama, Juni 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
KONSEP KOMPUTER AKUNTANSI DAN OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE) ..	1
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Pengertian Komputer Akuntansi	3
1.3 Perkembangan Sistem Akuntansi.....	5
1.3.1 Sistem Akuntansi Manual.....	5
1.3.2 Sistem Semi-Komputerisasi	6
1.3.3 Sistem Akuntansi Terkomputerisasi	6
1.4 Manfaat Komputer Akuntansi	6
1.5 Komponen Sistem Komputer Akuntansi	7
A. Hardware (Perangkat Keras)	7
B. Software (Perangkat Lunak)	7
C. Brainware (Pengguna)	8
D. Database	8
E. Prosedur	8
1.6 Pengenalan Accurate 4.....	8
1.7 Konsep Outcome-Based Education (OBE)	9
1.8 Hubungan OBE dengan Mata Kuliah Komputer Akuntansi	11
Ringkasan	11
BAB II	12
PENGENALAN ACCURATE 4	12
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	12
2.1 Pendahuluan.....	12
2.2 Pengertian Accurate 4	13
2.3 Modul-Modul Accurate 4	13
2.3.1 Modul Pembelian (Purchase Module).....	13
2.3.2 Modul Penjualan (Sales Module)	14
2.3.3 Modul Persediaan (Inventory Module)	14

2.3.4 Modul Buku Besar (General Ledger Module)	15
2.3.5 Modul Kas dan Bank (Cash & Bank Module)	16
2.3.6 Modul Aktiva Tetap (Fixed Asset Module)	16
2.4 Teknologi Client-Server pada Accurate 4	21
2.5 Keunggulan Teknologi Client-Server	21
2.6 Fitur-Fitur Baru pada Accurate 4	22
Ringkasan	23
BAB III	24
PERSIAPAN DATABASE DAN PENGISIAN SALDO AWAL PERUSAHAAN	24
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	24
3.1 Pendahuluan	24
3.2 Pengisian Info Perusahaan, Kas dan Bank	25
3.3 Pengisian Pelanggan dan Pemasok	29
1. Pengisian Pelanggan	29
2. Pengisian Pemasok	31
3.4 Pengisian Barang dan Jasa	32
BAB IV	35
MODUL PEMBELIAN	35
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	35
4.1 Pendahuluan	35
4.2 Langkah-langkah Pembelian	36
Siklus Pembelian pada Accurate 4	37
1. Permintaan Pembelian (Purchase Requisition)	37
2. Pesanan Pembelian (Purchase Order)	41
Kolom-kolom Pada Formulir Purchase Order:	42
3. Penerimaan Barang (Receive Item)	45
4 Faktur Pembelian (Purchase Invoice)	46
5 Retur Pembelian	48
6 Pembayaran Pembelian (Purchase Payment)	50
BAB V	54
MODUL PENJUALAN	54
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	54
5.1. Pendahuluan	54
5.2. Langkah-langkah Penjualan	55

1. Sales Quotation/ Penawaran Penjualan	55
2. Sales Order / Pesanan Penjualan.....	58
3. Delivery Order / Pengiriman Pesanan	63
4. Sales Invoice / Faktur Penjualan.....	66
5. Sales Return / Retur Penjualan.....	71
6. Sales Receipt / Penerimaan Penjualan	73
BAB VI	78
JURNAL UMUM (JOURNAL VOUCHER) PADA ACCURATE 4.....	78
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	78
6.1 Pendahuluan.....	78
6.2 Pengertian Journal Voucher	78
6.3 Kapan Menggunakan Journal Voucher?	79
6.4 Transaksi yang Dicatat Melalui Journal Voucher	80
1. Penyusutan Aktiva Tetap	80
2. Amortisasi Biaya Dibayar Dimuka.....	80
3. Koreksi Kesalahan Pencatatan.....	80
4. Pengakuan Beban yang Masih Harus Dibayar	81
6.5 Transaksi yang Tidak Dianjurkan Menggunakan Journal Voucher	82
6.6 Dampak Journal Voucher terhadap Laporan Keuangan	82
6.7 Studi Kasus.....	83
6.8 Kesalahan Umum Mahasiswa.....	83
Ringkasan	84
Pesan Penulis.....	84
BAB VII	86
PERPAJAKAN PADA ACCURATE 4.....	86
(SETUP TAX, PPN MASUKAN, DAN PPN KELUARAN)	86
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	86
7.1 Pendahuluan.....	86
7.2 Konsep Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	87
7.3 Setup Tax pada Accurate 4	88
7.4 PPN Masukan pada Transaksi Pembelian	88
7.5 PPN Keluaran pada Transaksi Penjualan	89
7.6 Rekonsiliasi PPN	90
7.7 Pengaruh PPN terhadap Laporan Keuangan	91
7.8 Kesalahan Umum dalam Penginputan PPN.....	91
7.9 Studi Kasus Terintegrasi	91
7.10 Kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP).....	92

7.11 Mekanisme Penghitungan PPN	93
7.12 Kapan PPN Harus Disetor dan Dilaporkan?	93
1. Menghitung PPN Terutang	94
2. Menyetorkan PPN.....	94
3. Menyampaikan SPT Masa PPN	94
7.13 Sistem Administrasi Perpajakan Digital di Indonesia	94
7.14 Hubungan Accurate 4 dengan Pelaporan Pajak	95
7.15 Regulasi Perpajakan yang Perlu Dipahami Mahasiswa	95
BAB VIII	97
LAPORAN KEUANGAN PADA ACCURATE 4	97
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	97
8.1 Pendahuluan.....	97
8.2 Konsep Laporan Keuangan	98
8.3 Report Default pada Accurate 4	98
8.4 Jenis Laporan dalam Report Default	99
1. Neraca (Balance Sheet)	99
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)	99
3. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement).....	99
4. Laporan Perubahan Ekuitas.....	100
8.5 Contoh Penggunaan Report Default	100
8.6 Analisis Laporan Keuangan	100
8.7 Hubungan Antar Laporan Keuangan	100
8.8 Kesalahan Umum dalam Membaca Laporan.....	101
8.9 Studi Kasus Report Default	101
8.10 Fungsi Laporan Keuangan bagi Manajemen.....	101
8.11 Kelebihan Report Default Accurate 4	101
8.12 Keterbatasan Report Default.....	102
Ringkasan	102
Pesan Penulis.....	102
Daftar Pustaka	103
Tentang Penulis	104

BAB I

KONSEP KOMPUTER AKUNTANSI DAN OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar komputer akuntansi.
2. Memahami peran teknologi informasi dalam sistem akuntansi modern.
3. Menjelaskan manfaat penggunaan software akuntansi dalam dunia bisnis.
4. Memahami konsep Outcome-Based Education (OBE).
5. Menjelaskan hubungan antara kompetensi akuntansi dan penggunaan aplikasi Accurate 4.

1.1 Pendahuluan

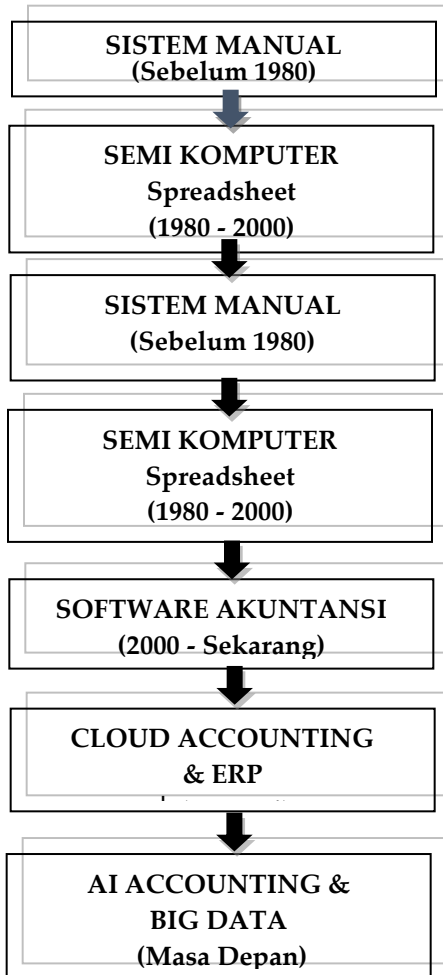
Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis dan akuntansi. Organisasi modern dituntut untuk menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, penggunaan komputer dalam proses akuntansi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam lingkungan bisnis saat ini (Romney & Steinbart, 2021).

Pada masa lalu, proses pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan jurnal, buku besar, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Seiring perkembangan teknologi, sistem akuntansi mengalami transformasi menjadi sistem berbasis komputer yang mampu mengolah data secara otomatis dan menghasilkan laporan keuangan dalam waktu yang lebih singkat (Hall, 2018).

Transformasi digital tersebut mendorong lahirnya konsep komputer akuntansi, yaitu pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data keuangan perusahaan. Penggunaan komputer akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja,

tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan (Laudon & Laudon, 2022).

Di era Revolusi Industri 4.0, kompetensi penggunaan software akuntansi menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan akuntansi. Kompetensi tersebut sejalan dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada pencapaian kemampuan nyata mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran (Spady, 1994).



Gambar 1.1 Evolusi Sistem Akuntansi

Sumber: Diadaptasi dari Hall (2018), Romney dan Steinbart (2021), serta Laudon dan Laudon (2022).

Penjelasan Gambar

Perkembangan sistem akuntansi menunjukkan transformasi dari pencatatan manual menuju sistem berbasis teknologi cerdas. Pada tahap awal, seluruh transaksi dicatat menggunakan buku jurnal dan buku besar secara manual. Seiring perkembangan teknologi komputer, perusahaan mulai memanfaatkan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel untuk membantu proses perhitungan dan penyusunan laporan keuangan.

Tahap berikutnya ditandai dengan munculnya software akuntansi terintegrasi seperti Accurate, MYOB, dan Zahir yang memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, serta pelaporan keuangan dilakukan secara otomatis. Saat ini, perkembangan teknologi telah mengarah pada penggunaan sistem berbasis cloud dan Enterprise Resource Planning (ERP) yang memungkinkan akses data secara real-time dari berbagai lokasi.

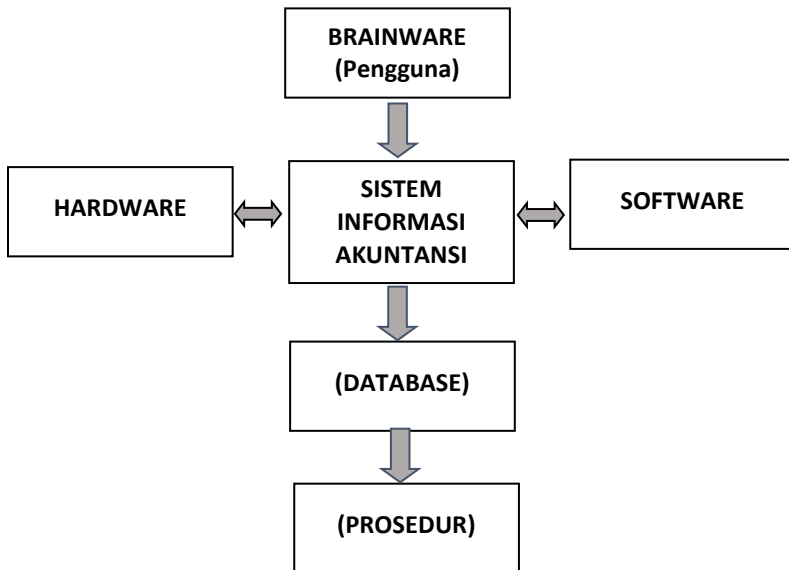
Pada masa depan, perkembangan Artificial Intelligence (AI), Big Data Analytics, dan Machine Learning diperkirakan akan semakin mengotomatisasi proses akuntansi, termasuk analisis data, deteksi fraud, serta penyusunan laporan keuangan secara cerdas.

1.2 Pengertian Komputer Akuntansi

Komputer akuntansi merupakan sistem yang menggunakan perangkat komputer dan perangkat lunak untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal organisasi (Romney & Steinbart, 2021).

Menurut Hall (2018), komputer akuntansi merupakan bagian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses bisnis perusahaan untuk menghasilkan informasi yang mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, komputer akuntansi dapat diartikan sebagai penerapan teknologi informasi dalam proses akuntansi guna meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi pengolahan data keuangan.



Gambar 1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Diadaptasi dari Romney dan Steinbart (2021).

Penjelasan Gambar

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2021), komponen utama Sistem Informasi Akuntansi meliputi hardware, software, brainware, database, dan prosedur.

1. Hardware (Perangkat Keras)

Hardware merupakan perangkat fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi.

Contoh:
Komputer
Laptop
Printer
Scanner
Server

2. Software (Perangkat Lunak)

Software adalah program yang digunakan untuk mengolah data akuntansi menjadi informasi.

Contoh:

- Accurate 4
- Microsoft Excel
- SQL Server
- Windows

3. Brainware (Pengguna)

Brainware adalah individu yang mengoperasikan sistem.

Contoh:

- Akuntan
- Staf Keuangan
- Auditor
- Manajer

4. Database

Database merupakan tempat penyimpanan seluruh data transaksi perusahaan yang dapat diakses dan diolah oleh sistem.

5. Prosedur

Prosedur adalah serangkaian aturan dan langkah kerja yang digunakan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi agar menghasilkan informasi yang akurat dan konsisten.

1.3 Perkembangan Sistem Akuntansi

Perkembangan sistem akuntansi dapat dibagi menjadi tiga tahap utama.

1.3.1 Sistem Akuntansi Manual

Pada tahap awal, seluruh transaksi dicatat secara manual menggunakan jurnal dan buku besar. Sistem ini banyak digunakan sebelum berkembangnya teknologi komputer.

Kelebihan:

- Biaya implementasi relatif rendah.
- Mudah diterapkan pada usaha kecil.

Kekurangan:

- Rentan terhadap kesalahan pencatatan.
- Membutuhkan waktu yang lama.
- Sulit menghasilkan laporan secara cepat.

1.3.2 Sistem Semi-Komputerisasi

Perkembangan teknologi komputer mendorong penggunaan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel dalam proses akuntansi.

Keunggulan sistem ini meliputi:

- Perhitungan lebih cepat.
- Penyusunan laporan lebih mudah.
- Fleksibel untuk berbagai kebutuhan.

Namun demikian, sistem ini masih memiliki keterbatasan karena belum terintegrasi antar modul sehingga risiko kesalahan input masih cukup tinggi (Laudon & Laudon, 2022).

1.3.3 Sistem Akuntansi Terkomputerisasi

Pada tahap ini perusahaan menggunakan software akuntansi yang mampu mengintegrasikan seluruh siklus bisnis dalam satu sistem.

Contoh software yang banyak digunakan antara lain:

- Accurate
- MYOB
- Zahir Accounting
- SAP ERP
- Oracle NetSuite

Melalui sistem ini, transaksi cukup diinput satu kali dan seluruh laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis (Hall, 2018).

1.4 Manfaat Komputer Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2021), penggunaan komputer akuntansi memberikan berbagai manfaat bagi organisasi.

1. Meningkatkan Kecepatan Pengolahan Data

Data transaksi dapat diproses dalam hitungan detik sehingga laporan keuangan dapat disajikan lebih cepat.

2. Meningkatkan Akurasi

Perhitungan dilakukan secara otomatis oleh sistem sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (human error).

3. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diselesaikan dengan lebih sedikit waktu dan tenaga.

4. Menyediakan Informasi Real-Time

Manajemen dapat memperoleh informasi keuangan kapan saja diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan.

5. Mendukung Pengendalian Internal

Komputer akuntansi memungkinkan penerapan otorisasi dan pengendalian yang lebih baik terhadap data perusahaan.

1.5 Komponen Sistem Komputer Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem komputer akuntansi terdiri atas lima komponen utama.

A. Hardware (Perangkat Keras)

Perangkat keras merupakan komponen fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem.

Contoh:
Komputer Desktop
Laptop
Printer
Scanner
Server

B. Software (Perangkat Lunak)

Software merupakan program yang digunakan untuk mengolah data akuntansi.

Contoh:

- Microsoft Windows
- Accurate 4
- Microsoft Excel
- SQL Server

C. Brainware (Pengguna)

Brainware adalah individu yang menggunakan dan mengelola sistem.

Contoh:

- Akuntan
- Staf Keuangan
- Auditor
- Manajer
- Administrator Sistem

D. Database

Database merupakan tempat penyimpanan data transaksi dan informasi perusahaan.

E. Prosedur

Prosedur adalah aturan dan langkah-langkah yang digunakan dalam menjalankan sistem akuntansi.

1.6 Pengenalan Accurate 4

Accurate 4 merupakan salah satu software akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia. Software ini dirancang untuk membantu perusahaan mengelola transaksi keuangan secara terintegrasi sehingga menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Modul utama Accurate 4 meliputi:

- Buku Besar (General Ledger)
- Pembelian (Purchase)

- Penjualan (Sales)
- Persediaan (Inventory)
- Kas dan Bank (Cash & Bank)
- Aktiva Tetap (Fixed Assets)
- Perpajakan
- Laporan Keuangan

Melalui software ini, pengguna dapat menghasilkan berbagai laporan keuangan secara otomatis sehingga meningkatkan efisiensi pekerjaan akuntansi.

1.7 Konsep Outcome-Based Education (OBE)

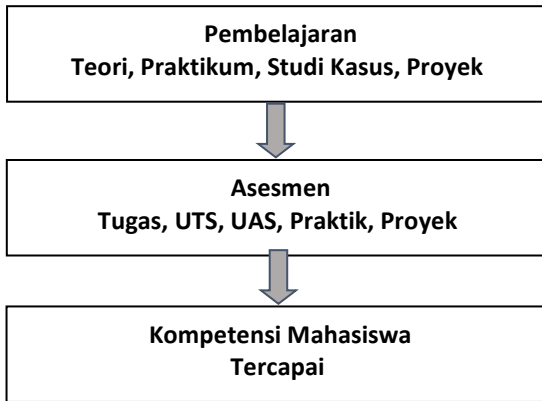
Outcome-Based Education (OBE) merupakan pendekatan pendidikan yang berfokus pada hasil belajar (learning outcomes) yang harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran (Spady, 1994).

Menurut Harden (2007), OBE menempatkan kompetensi lulusan sebagai fokus utama dalam penyusunan kurikulum, strategi pembelajaran, metode pengajaran, dan sistem penilaian.

Karakteristik utama OBE meliputi:

- Berorientasi pada capaian pembelajaran.
- Berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).
- Menggunakan asesmen berbasis kompetensi.
- Menekankan kemampuan yang dapat diukur.





Gambar 1.3 Hubungan CPL, CPMK, Sub-CPMK,

Pembelajaran, dan Asesmen dalam OBE

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020) dan Harden (2007).

Penjelasan Gambar

Outcome-Based Education (OBE) merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil belajar yang harus dicapai mahasiswa. Dalam OBE, proses pembelajaran dimulai dari penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang kemudian diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Selanjutnya, CPMK diuraikan menjadi Sub-CPMK yang menjadi target pada setiap pertemuan atau aktivitas pembelajaran.

Untuk mencapai Sub-CPMK, dosen merancang berbagai kegiatan pembelajaran seperti perkuliahan, praktikum, studi kasus, dan proyek. Tingkat ketercapaian kompetensi mahasiswa kemudian diukur melalui berbagai bentuk asesmen seperti tugas, kuis, praktikum, ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun proyek. Hasil asesmen digunakan untuk menilai apakah kompetensi yang ditetapkan telah tercapai.

1.8 Hubungan OBE dengan Mata Kuliah Komputer Akuntansi

Dalam pendekatan OBE, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu menunjukkan kompetensi yang dapat diukur. Oleh karena itu, mata kuliah Komputer Akuntansi dirancang agar mahasiswa mampu menggunakan software akuntansi untuk menyelesaikan kasus bisnis secara nyata (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Melalui pembelajaran berbasis OBE, mahasiswa diharapkan mampu:

- Membuat database perusahaan.
- Mengelola data pelanggan dan pemasok.
- Menginput transaksi pembelian dan penjualan.
- Mengelola PPN Masukan dan PPN Keluaran.
- Menyusun laporan keuangan.
- Menganalisis informasi keuangan yang dihasilkan sistem.

Dengan demikian, lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi akuntansi modern.

Ringkasan

Komputer akuntansi merupakan penerapan teknologi informasi dalam proses akuntansi.

Sistem akuntansi berkembang dari sistem manual menuju sistem terkomputerisasi terintegrasi.

Penggunaan komputer akuntansi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengolahan data.

Accurate 4 merupakan salah satu software akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia.

OBE berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan yang terukur.

Mata kuliah Komputer Akuntansi berbasis OBE menekankan kemampuan praktik dan penyelesaian kasus nyata.

BAB II

PENGENALAN ACCURATE 4

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep dan fungsi software akuntansi Accurate 4.
2. Mengidentifikasi modul-modul yang terdapat dalam Accurate 4.
3. Memahami teknologi client-server yang digunakan Accurate 4.
4. Menjelaskan fitur-fitur utama Accurate 4 dalam mendukung proses bisnis perusahaan.
5. Mengoperasikan lingkungan kerja Accurate 4 sebagai persiapan praktikum.

2.1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam proses pengelolaan data akuntansi perusahaan. Sistem pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah berkembang menjadi sistem yang terintegrasi dengan teknologi komputer. Salah satu software akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia adalah Accurate.

Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola transaksi keuangan secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Accurate Accounting Software Versi 4 hadir dengan berbagai penyempurnaan dibandingkan versi sebelumnya, baik dari sisi

tampilan, kemudahan penggunaan, maupun kelengkapan fitur yang mendukung proses bisnis perusahaan.

Accurate 4 tetap mempertahankan karakteristik utama yaitu mudah digunakan (user friendly) dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam menghasilkan laporan keuangan. Selain itu, software ini telah dilengkapi berbagai fitur baru yang memungkinkan pengguna mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif dan efisien.

2.2 Pengertian Accurate 4

Accurate 4 adalah software akuntansi berbasis database yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan perusahaan secara terintegrasi. Accurate dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dagang, jasa, manufaktur, kontraktor, maupun berbagai jenis usaha lainnya.

Melalui Accurate 4, pengguna dapat mengelola seluruh siklus transaksi perusahaan mulai dari pembelian, penjualan, persediaan, kas dan bank, aktiva tetap, perpajakan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis.

2.3 Modul-Modul Accurate 4

Accurate 4 terdiri atas beberapa modul yang saling terintegrasi.

2.3.1 Modul Pembelian (Purchase Module)

Modul Pembelian digunakan untuk mengelola seluruh transaksi yang berhubungan dengan pemasok (supplier).

Fitur utama:

- Purchase Requisition
- Purchase Order
- Receive Item
- Purchase Invoice
- Purchase Return
- Purchase Payment

Modul ini membantu perusahaan mengendalikan proses pembelian secara sistematis dan terdokumentasi.

2.3.2 Modul Penjualan (Sales Module)

Modul Penjualan digunakan untuk mengelola transaksi yang berkaitan dengan pelanggan (customer).

Fitur utama:

- Sales Quotation
- Sales Order
- Sales Invoice
- Sales Return
- Sales Receipt

Modul ini mendukung proses penjualan mulai dari penawaran hingga penerimaan pembayaran.

2.3.3 Modul Persediaan (Inventory Module)

Modul Persediaan digunakan untuk mengelola stok barang perusahaan.

Fitur utama:

- Item List
- Item Group
- Warehouse
- Inventory Adjustment
- Item Transfer
- Set Selling Price Adjustment
- Job Costing

Modul ini memungkinkan perusahaan memantau ketersediaan barang secara real-time.

2.3.4 Modul Buku Besar (General Ledger Module)

Modul Buku Besar merupakan pusat pencatatan akuntansi yang terintegrasi dengan seluruh modul lainnya.

Fitur utama:

- Chart of Accounts
- Currency List
- Company Information
- Journal Voucher
- Period End Process
- Financial Statements

Melalui modul ini pengguna dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hall, J. A. (2018). Accounting Information Systems (10th ed.). Cengage Learning.

Harden, R. M. (2007). Outcome-Based Education: The Future Is Today. *Medical Teacher*, 29(7), 625–629.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). Management Information Systems: Managing the Digital Firm (17th ed.). Pearson.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting Information Systems (15th ed.). Pearson.

Spady, W. G. (1994). Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers. American Association of School Administrators.

Hall, J. A. (2018). Accounting Information Systems (10th ed.). Cengage Learning.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting Information Systems (15th ed.). Pearson.

CPSSoft. (2015). Accurate Accounting Software Version 4 User Manual. CPSSoft Indonesia.

Tentang Penulis



Murdan Sianturi, S.Kom., M.Kom. adalah dosen pada Program Studi Akuntansi di STIE Mulia Pratama. Beliau memiliki latar belakang akademik di bidang Sistem Informasi dan berfokus pada pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam bidang komputer akuntansi dan sistem informasi akuntansi.

Sebelum berkarier sebagai dosen, beliau memiliki pengalaman profesional di berbagai bidang industri. Pernah menjabat sebagai Administrator Perkebunan Teh seluas 800 hektar di PT Pasir Luhur Cisujen, Sukabumi, yang memberikan pengalaman dalam manajemen operasional skala besar. Beliau juga pernah bekerja sebagai Programmer di PT Mohtex Trading Corp., serta sebagai Staff EDP (Electronic Data Processing) di PT American Express Bank Ltd., Jakarta.

Pengalaman akademik dan praktis tersebut memperkuat kompetensi beliau dalam mengintegrasikan teori dan praktik, khususnya dalam pengajaran sistem komputer akuntansi berbasis aplikasi seperti Accurate 4.